

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di Indonesia analisis data IFLS 2014 = Associated risk factors stunting children age 12-59 month in indonesia IFLS data analysis 2014

Rahmi Ariyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476870&lokasi=lokal>

Abstrak

Stunting merupakan salah satu permasalahan status gizi di Indonesia. 1 dari 3 anak di Indonesia mengalami stunting. Indonesia masuk 5 besar negara yang memiliki prevalensi stunting tertinggi 37,2 di dunia.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan.

Metoda Desain penelitian adalah cross-sectional. Sampel penelitian ini pada Indonesia Family Life Survey IFLS yaitu anak yang berusia 12-59 bulan tahun 2014 sebesar 1442 orang. Data dianalisis dengan regresi logistik.

Hasil: Hubungan yang signifikan antara stunting dengan berat lahir, jenis kelamin, riwayat penyakit infeksi, usia ibu saat hamil, pendidikan ibu, pendidikan ayah, tinggi badan ibu, tinggi badan ayah, wilayah tempat tinggal, sanitasi dasar dan fasilitas air bersih. Balita yang memiliki berat lahir

<hr />

Stunting is one of nutritional problems in Indonesia. 1 of 3 children in Indonesia has stunting. Indonesia entered the top 5 countries that have the highest stunting prevalence 37.2 in the world.

Objectives This study aims to find out the risk factors stunting in children aged 12 59 months.

Methods The study design was cross sectional. This study took samples on Indonesia Family Life Survey IFLS that were 1442 children aged 12 59 months in 2014. Data analysis applied logistic regression.

Results Significant association between stunting and birth weight, sex, history of infectious diseases, maternal age during pregnancy, maternal education, father's education, maternal height, father's height, residence area, basic sanitation and clean water facilities. Children who have birth weight.